

GAMBARAN STATUS GIZI YANG MENDAPATKAN ASI EKSKLUSIF DAN ASI NON EKSKLUSIF DI KELURAHAN HARAPAN MULA, KEMAYORAN JAKARTA PUSAT DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Minchatul Maula¹, Sri Wuryanti², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi kurang dan buruk merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh negara berkembang Hal ini terbukti dengan masih ditemukannya kasus gizi kurang pada anak diberbagai daerah di Indonesia. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan gizi pada bayi diantaranya dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI). Persentase pemberian ASI Eksklusif di DKI Jakarta pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,7% bila dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini mengakibatkan persentase bayi usia 0-23 bulan mengalami gizi kurang sebesar 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi bayi dengan status gizi kurang dan buruk di DKI Jakarta masih tinggi di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif di Kelurahan Harapan Mulia, Kemayoran, Jakarta Pusat dan tinjauannya menurut pandangan islam.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 4-9 bulan dan ditentukan dengan cara *purposive sampling* dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dan penimbangan berat badan bayi.

Hasil: Distribusi status gizi bayi menunjukkan sebagian besar bayi memiliki status gizi yang baik. Pada bayi usia 4-5 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif terdapat 13 bayi (72,2%) dan semuanya memiliki status gizi baik. Namun pada usia 4-5 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif terdapat 5 bayi (27,8%), 4 bayi diantaranya memiliki status gizi baik dan terdapat 1 bayi yang memiliki status gizi buruk. Sedangkan pada bayi usia 6-7 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif terdapat 8 bayi (53,3%), 7 bayi diantaranya memiliki status gizi baik dan terdapat 1 bayi yang memiliki status gizi lebih.

Simpulan: Didapatkan 40 bayi (95.2%) dengan status gizi baik, 26 bayi (65%) diantaranya memiliki status pemberian ASI secara Eksklusif dan 14 bayi (35%) yang memiliki status pemberian ASI non Eksklusif.

Saran: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama.

Kata Kunci: Status Gizi, ASI Eksklusif, ASI Non Eksklusif, Islam

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

**NUTRITIONAL STATUS OF BABIES WHO GETS EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
NON EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN HARAPAN MULIA SUBDISTRICT,
KEMAYORAN, CENTRAL JAKARTA AND THE REVIEW FROM
ISLAMIC PERSPECTIVE**

Minchatul Maula¹, Sri Wuryanti², Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: Malnutrition is one of the main health problems faced in developing countries. This is proven by the fact that there are still cases of malnutrition children in various regions in Indonesian. One way to overcome nutritional problems in infants is by providing breast milk (ASI). The percentage of exclusive breastfeeding in DKI Jakarta in 2016 decreased by 7.7% when compared to 2015. This resulted in the percentage of infants aged 0-23 months experiencing malnutrition by 14.5%. This shows that the prevalence of infants with malnutritional status in Capital Jakarta is still high in Indonesia.

Objective: This study aims to describe the nutritional status of infants who get exclusive breastfeeding and non-exclusive breastfeeding in Harapan Mulia Subdistrict, Kemayoran, Central Jakarta and review according to islamic perspective.

Research Methods: This study uses descriptive method with cross sectional approach. The population and sample of this study were mothers who had babies aged 4-9 months and were determined by purposive sampling by taking data using questionnaires and weighing the baby's weight.

Results: Distribution of nutritional status shows most children have a better nutritional status. In infants aged 4-5 months who get exclusive breastfeeding there are 13 babies (72.2%) and all have good nutritional status. But at the age of 4-5 months who did not get exclusive breastfeeding there are 5 babies (27.8%), 4 babies had good nutritional status and 1 baby had malnutritional status. While between infants aged 6-7 months who get exclusive breastfeeding there are 8 babies (53.3%), 7 babies have good nutritional status and 1 baby has over nutritional status.

Conclusion: There were 40 babies (95.2%) with good nutritional status, 26 babies (65%) of whom had exclusive breastfeeding status and 14 babies (35%) who had non-exclusive breastfeeding status.

Suggestion: Need to do further research, with larger samples and longer time.

Keywords: Nutritional Status, Exclusive breastfeeding, Non Exclusive breastfeeding, Islam

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Department of Nutrition, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Religion, Faculty of Medicine, YARSI University